



Penerapan Model *Problem Based Learning* Berbasis *Liveworksheet* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Kimia Peserta Didik Kelas X SMAN 1 Sinjai

Annasiyah Mukhtar, Sugiarti², Juzarmi³

¹ Kimia, Universitas Negeri Makassar

Email: annasiyahmukhtar68@gmail.com

² Kimia, Universitas Negeri Makassar

Email: atisugiarti34@yahoo.co.id

³ Kimia, SMAN 1 Sinjai

Email: juzarmi09@gmail.com

Artikel info	Abstrak
<i>Received; 10-9-2023</i> <i>Revised; 15-9-2023</i> <i>Accepted; 25-11-2023</i> <i>Published; 26-11-2023</i>	Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dengan menerapkan model problem based learning berbasis kearifan lokal. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, dengan tiap siklus terdiri atas perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X3 SMA Negeri 1 Sinjai tahun pelajaran 2022/2023 yang berjumlah 36 peserta didik. sumber data berasal dari guru dan siswa Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tes dan non tes (angket, observasi, dokumentasi dan wawancara). Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif. Berdasarkan hasil analisis data, pada siklus I rerata motivasi belajar Kimia siswa kelas X3 di SMA Negeri 1 Sinjai setelah mengikuti pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> berbasis <i>liveworksheet</i> sebesar 104,96 dan berada pada kategori tinggi. Persentase ketuntasan klasikalnya adalah 76%. Pada siklus II rerata motivasi belajar kimia peserta didik setelah mengikuti pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> berbasis <i>liveworksheet</i> meningkat yakni menjadi 123,65 dan berada pada kategori sangat tinggi. Persentase ketuntasan klasikalnya adalah 96%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> berbasis <i>liveworksheet</i> secara efektif mampu meningkatkan motivasi belajar kimia peserta didik.

Key words:

Problem Based Learning,

Liveworksheet, motivasi

artikel global teacher professionl dengan akses terbuka dibawah lisensi CC



BY-4.0

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan

sebagai upaya mengembangkan potensi yang ada dalam diri untuk menghasilkan manusia yang berkualitas, mencakup pengetahuan yang harus dimiliki dan moral yang dibentuk dan dilandasi oleh nilai-nilai keimanan dan ketakwaan. Situasi dan kondisi pendidikan di Indonesia secara umum masih memiliki permasalahan penting untuk ditanggapi. Salah satu masalah yang terjadi dalam dunia pendidikan adalah rendahnya mutu pendidikan (Atmadi, 2000). Jika proses belajar tidak optimal maka akan sangat sulit terjadinya hasil belajar yang bermutu. Peningkatan dan perbaikan kualitas pendidikan di Indonesia tidak terlepas dari berbagai upaya. Salah satu upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah adalah dengan menerapkan dan mengembangkan kurikulum merdeka.

Kurikulum merdeka menuntut peserta didik untuk memahami materi, aktif dalam berdiskusi, serta memiliki sikap santun dan disiplin yang tinggi. model pembelajaran yang diutamakan dalam implementasi Kurikulum merdeka adalah model pembelajaran penemuan (*discovery learning*), model pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*), dan model pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*).

Problem-Based Learning (PBL) merupakan pembelajaran yang penyampaian dilakukan dengan cara menyajikan suatu permasalahan dengan mengajukan beberapa pertanyaan, memfasilitasi penyelidikan, dan membuka dialog (Ridwan Abdulah Sani, 2014). Pendapat lain dikemukakan oleh Rahyubi (Nuraini : 2017) yang menyebutkan bahwa *Problem-Based Learning* membantu mengkoordinasi peserta didik pada belajar serta pemecahan masalah secara otentik. Dari beberapa pendapat ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa *Problem-Based Learning* merupakan pendekatan pembelajaran yang kegiatannya diawali dengan menyajikan suatu masalah secara kontekstual atau otentik kemudian penyampaian dilakukan dengan cara menyajikan sebuah permasalahan dengan mengajukan beberapa pertanyaan, memfasilitasi penyelidikan, dan membuka dialog.

SMA Negeri 1 Sinjai merupakan sekolah yang terakreditasi A. Sekolah ini merupakan salah satu sekolah percontohan yang telah menerapkan kurikulum merdeka. Sebagai sekolah percontohan, SMA tersebut sudah menerapkan kurikulum merdeka, namun penggunaan model pembelajaran yang dirujuk oleh kurikulum merdeka ini belum diterapkan secara maksimal oleh guru-guru di SMAN 1 Sinjai. Hal tersebut disimpulkan dari hasil wawancara yang dilakukan dengan guru kimia dan juga melalui observasi sekolah.

Namun pada kenyataannya, berdasarkan observasi yang telah dilakukan, dalam mata pelajaran Kimia khususnya di kelas X3 Tahun Pelajaran 2022/2023 kegiatan pembelajarannya masih dilakukan hanya dengan ceramah dan siswa pasif. Pembelajaran lebih ditekankan pada metode yang banyak diwarnai dengan ceramah, kurang menggunakan media serta masih berpusat pada guru. Hal ini mengakibatkan siswa kurang ikut berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran yang cenderung menjadikan siswa cepat bosan dan kurang berkonsentrasi pada saat belajar. Karena berbagai hal tersebut di atas mengakibatkan hasil belajar siswa kurang optimal terlihat dari belum tercapainya kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Penanganan permasalahan seperti diuraikan di atas memerlukan suatu upaya praktis yang bertujuan memperbaiki proses pembelajaran ke arah yang lebih baik. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan penerapan model-model pembelajaran yang mengacu pada proses pembelajaran berpusat pada siswa. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan adalah model pembelajaran *Prolem Based Learning*. Model pembelajaran *Prolem Based Learning* adalah salah satu model pembelajaran yang sangat ideal diterapkan dalam pembelajaran Kimia. Dengan topik Kimia yang cukup luas dan desain tugas-tugas

atau sub-sub topik yang mengarah pada kegiatan metode ilmiah, diharapkan siswa dan kelompoknya dapat saling memberi kontribusi berdasarkan pengalaman sehari-hari.

Dalam penggunaan model didampingi dengan menggunakan *liveworksheet* yang merupakan situs web pendidikan yang bertujuan untuk memperkenalkan teknologi baru dalam pengajaran. LKPD online ini memungkinkan seseorang mengubah lembar kerja konvensional menjadi lembar kerja online yang lebih interaktif karena peserta didik dapat mengerjakan LKPD secara online dan dapat mengirim langsung kepada gurunya. Prastowo (2013) menjelaskan setidaknya ada empat poin penting yang menjadi tujuan dari penyusunan LKPD diantaranya, 1) menyajikan bahan ajar sehingga dapat mempermudah peserta didik pada saat berinteraksi dengan materi yang disampaikan, 2) menyajikan bermacam-macam tugas sehingga dapat meningkatkan penguasaan materi peserta didik, 3) mempermudah guru dalam memberikan tugas dan 4) melatih peserta didik agar dapat belajar secara mandiri.

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah disusun, maka hipotesis tindakan dari penelitian ini yaitu melalui penerapan model pembelajaran *Problem-Based Learning* (PBL) berbasis *liveworksheet* dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas X di SMA Negeri 1 Sinjai

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Adapun prosedur PTK yang akan peneliti gunakan pada penelitian ini adalah Rancangan Penelitian Tindakan Model Kemmis & McTaggart. Menurut Kemmis & McTaggart (Yuliani, dkk, 2012: 24) mengembangkan modelnya berdasarkan konsep asli Lewin dan penelitian terdiri dari 4 komponen yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 1 Sinjai tahun ajaran 2022/ 2023 Pada penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif.

Menurut Agung (2014:144) “metode analisis deskriptif kuantitatif adalah suatu cara pengolahan data yang dilakukan dengan jalan menyusun secara sistematis dalam bentuk angka- angka atau persentase mengenai suatu objek yang diteliti sehingga diperoleh kesimpulan umum”.

Dalam penerapan metode analisis statistik deskriptif ini, data yang diperoleh dari hasil penelitian dianalisis dan disajikan ke dalam: a) menghitung angka rata-rata (Mean), b) menghitung median, c) menghitung modus. Mean, median modus dihitung dengan bantuan Microsoft excel. Indikator keberhasilan pelaksanaan ini, berpedoman pada kriteria : rata-rata motivasi belajar siswa minimal pada kategori tinggi, dan ketuntasan klasikal sebesar 90%.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Model pembelajaran *Problem Based Learning* (Pembelajaran Berbasis Masalah) memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan gagasan secara eksplisit, memberi pengalaman yang berhubungan dengan gagasan yang telah dimiliki siswa. Sehingga siswa terdorong untuk membedakan dan memadukan gagasan tentang fenomena yang menantang.

Model pembelajaran PBL ini mendorong siswa dapat berfikir kreatif, imajinatif, refleksi, tentang model dan teori, mengenalkan gagasan- gagasan pada saat yang tepat, mencoba gagasan baru, mendorong siswa untuk memperoleh kepercayaan diri.

Model pembelajaran ini sangat cocok diterapkan pada mata pelajaran Kimia, karena pada pembelajaran Kimia siswa dituntut aktif untuk berpikir kreatif, imajinatif dan yang lainnya. Kreativitas siswa sangat dituntut karena pada pembelajaran Kimia materinya tidak bisa hanya dihafal, namun juga dipraktekkan atau melakukan praktikum.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan menerapkan Model pembelajaran Problem Based Learning, didapatkan bahwa rerata Motivasi Belajar Kimia siswa pada siklus I berada pada kategori tinggi dengan ketuntasan klasikal sebesar 76%. Hasil ini menunjukkan bahwa indikator keberhasilan penelitian belum tercapai secara maksimal, dikarenakan ketuntasan klasikal siswa belum mencapai 90%.

Belum tercapainya ketuntasan klasikal siswa disebabkan karena ada beberapa siswa yang kurang aktif dalam mencari pemecahan permasalahan yang dihadapinya saat proses pembelajaran. Terutama dalam hal membaca materi atau buku, padahal beberapa permasalahan ada jawabannya di materi buku yang mereka miliki. Rendahnya antusias siswa dalam membaca materi di buku, mengindikasikan motivasi belajar siswa belum optimal.

Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilaksanakan pada siklus II, terlihat bahwa pembelajaran pada siklus II sudah berjalan lebih baik dari siklus I. Hal tersebut terbukti dari peningkatan rata-rata prestasi belajar siswa yang meningkat menjadi sangat tinggi dan ketuntasan klasikal siswa yang mencapai 96 %. Dan ini berarti bahwa indikator keberhasilan dalam penelitian ini sudah tercapai dengan maksimal. Pada pembelajaran siklus II, siswa sudah mulai terbiasa membaca dari berbagai macam sumber, sudah terbiasa mencari point-point dari apa yang mereka pelajari, sudah terbiasa mencatat point-point dari materi pembelajaran, dan sumber belajar yang dimiliki siswa sudah lebih beragam. Hal ini menyebabkan siswa lebih mudah untuk memecahkan permasalahan-permasalahan yang diberikan atau dihadapinya saat proses pembelajaran.

Secara keseluruhan kendala yang dihadapi pada siklus II tidak terlalu nampak, namun hanya perlu pembiasaan yang lebih agar siswa mau membaca dari berbagai macam sumber sehingga wawasan siswa menjadi luas. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wati, dkk (2015) yang berjudul Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa di Kelas V SD Negeri Pasuruhan Pati. Dalam penelitiannya dinyatakan bahwa terdapat peningkatan ketuntasan belajar klasikal (kognitif) pada materi daur air yang cukup signifikan antara kondisi awal (27,8%), siklus I (66,7%), dan siklus II (83,3%). Peningkatan hasil belajar juga didukung dengan peningkatan pengelolaan pembelajaran guru melalui penerapan model PBM mengalami peningkatan dari skor rata-rata siklus I 79,1% (baik) menjadi 89,5% (sangat baik) pada siklus II. Sedangkan hasil belajar (afektif dan psikomotor) juga mengalami peningkatan skor rata-rata siklus I 77% (baik) menjadi 88,25% (sangat baik) pada siklus II.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini. Terima kasih kepada pihak SMAN 1 Sinjai yang telah mengizinkan saya untuk melaksanakan penelitian di

sekolah tersebut. Saya juga berterima kasih kepada Ibu Sugiarti, M.Si. selaku dosen pembimbing lapangan serta ibu Juzarmi, S.Pd. selaku guru pamong saya di sekolah atas bimbingan dan arahannya selama melaksanakan penelitian ini. Terima kasih juga kepada keluarga serta teman-teman seperjuangan PPG Prajabatan 2022 UNM gelombang 1 khususnya bidang studi kimia yang telah memberikan dorongan serta arahan dalam menyelesaikan penelitian ini.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan, dapat disimpulkan bahwa: penerapan model pembelajaran Problem Based Learning berbasis liveworksheet dapat meningkatkan Motivasi Belajar Kimia Peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Sinjai Tahun Pelajaran 2022/2023. Hal tersebut terlihat dari rata-rata yang didapat pada siklus I sebesar 104,96 dan meningkat pada siklus II menjadi 123,65. Sedangkan ketuntasan klasikal pada siklus I sebesar 76% dan meningkat pada siklus II menjadi 96 %.

Saran

Saran pada penelitian ini adalah sebagai berikut. (1) Siswa disarankan untuk rajin membaca berbagai macam sumber dalam belajar, sehingga siswa mendapatkan wawasan yang luas dan mampu memecahkan permasalahan- permasalahan yang dihadapinya dalam proses pembelajaran. (2) Guru disarankan untuk selalu memberikan wadah kepada siswa untuk mengembangkan keterampilan membaca dan menggunakan berbagai macam inovasi pembelajaran sehingga siswa merasa senang dan termotivasi dalam belajar. (3) Sekolah disarankan untuk selalu memberikan kebijakan- kebijakan yang mengarah kepada peningkatan sumber belajar maupun peningkatan SDM warga sekolah. (4) Peneliti lain disarankan untuk melakukan penelitian dengan menggunakan variabel yang lebih kompleks sehingga permasalahan dalam dunia pendidikan dapat diminimalkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah E. L., Sri H. dan Mustika N. H. 2018 Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning dengan Bantuan Media Mindjet Mindmanager pada Materi Pengemasan untuk Meningkatkan Hasil Belajar. *Jurnal Edufortech*. Vol 3. No. 2.
- Alfajar, Fatria. 2016. Pembuatan Media Mind Mapping Menggunakan Mindjet Mindmanager pada Materi Konsep Mol di SMA Negeri 5 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kimia*. Vol. 1. No. 4.
- Atmadi. 2000. *Transformasi Pendidikan Memasuki Milenium Ketiga*. Yogyakarta: Kanisius.
- Arifin, Zainal. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Darmadi. 2017. *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Djamarah, dkk. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Gafur, A. 2012. *Konsep, Model, dan Aplikasinya dalam Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ombak Dua
- Haling, A. 2007. *Belajar dan Pembelajaran*. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Hosnan, M. 2014. *Pendekatan Saintifik Dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Kemendikbud. s2014. *Model Pembelajaran Penemuan (Discovery Learning)*. Jakarta: Erlangga.
- Marwiyah. 2018. *Perencanaan Pembelajaran Kontemporer Berbasis Penerapan Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Deepublish.
- Permendikbud. 2013. *Jurnal Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*
- Radina, A., Ahmad H. dan Yusrizal. 2016. Penerapan Model Mind Mapping Berbasis Media Mindjet Mindmanager Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Analisis Vector untuk Gerak di SMA 12 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Fisika*. Vol. 1. No. 4.
- Sardiman, A.M. 2008. *Inteaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Grafindo Persada
- Siregar, P.S. 2019 *Implementasi Kurikulum 2013 (Peerteaching dan Microteaching)*. Yogyakarta: Deepublish.s
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor- Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, N. 2011. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suyitno, Amin. 2004. *Dasar-dasar dan Proses Pembelajaran*. Semarang: FMIPA Universitas Negeri Malang
- Trianto. 2009. *Mendesain Model PembelajaranInovatif- Progresif: Konsep, landasan, dan Implementasi pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Yektasusi, R. dan Jaslin I. 2016. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android pada Materi Kelarutan untuk meningkatkan Performa Akademik Peserta Didik SMA. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*. Vol. 2. No. 1.